

PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN PENYALURAN KREDIT TERHADAP PENDAPATAN STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR BANK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

I Nyoman Purusa Wedhananda¹, Fridayana Yudiaatmaja², I Wayan Suwendra³

Jurusan Manajemen
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia

E-mail: purusa_wedhananda@yahoo.com, fyudiaatmaja@gmail.com,
ycgede@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh temuan eksplanatif yang teruji tentang pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Penyaluran Kredit terhadap Pendapatan pada sub sektor Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif kausal. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh sub sektor Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan objek penelitian adalah Dana Pihak Ketiga (DPK) penyaluran Kredit terhadap pendapatan. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 42 Bank. Dari populasi ini diambil menjadi 10 sampel dengan metode *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah pencatatan dokumen, kemudian dianalisis menggunakan analisis jalur. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh dari Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Penyaluran Kredit terhadap Pendapatan pada sub sektor Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Kata Kunci: Pendapatan, Dana Pihak Ketiga (DPK), dan Penyaluran Kredit

ABSTRACT

This study aimed to obtain tested eksplanatif findings about the effect of Deposits and Credit Toward Revenue in the Banking sub-sector which is listed in Indonesia Stock Exchange. The design used in this research is quantitative causal. Subjects in this study were all Banks which were listed on the Indonesia Stock Exchange, and the object of research were Deposits Credit Toward Revenue. The numbers of population in this research were 42 Banks. Based on this population 10 samples were taken using *purposive sampling*. The techniques of data collection in this study was the recording of the document, and then it's analyzed using path analysis. The results showed that there was an effect of Deposits and Credit Toward Revenue in the Banking sub-sector which is listed in Indonesia Stock Exchange.

Keywords: Revenue, Deposits, and Credit

Pendahuluan

Dalam era pembangunan dewasa ini telah menunjukkan perkembangan yang berarti terutama dalam bidang perekonomian di mana terdapat keterlibatan antara berbagai pihak dalam upaya pembangunan perekonomian yang menimbulkan sinergi positif. Perbankan memiliki peran strategis dalam kegiatan perekonomian yaitu sebagai lembaga intermediasi keuangan (*Financial Intermediacy*) antara kelompok masyarakat yang memiliki kelebihan dana (*Surplus Spending Unit*) dengan kelompok masyarakat yang membutuhkan dana (*Defisit Spending Unit*) (Salam dalam Ahmad, 2009). Jasa keuangan yang dilakukan oleh bank disamping menyalurkan dana atau memberikan pinjaman (kredit) juga melakukan usaha menghimpun dana dari masyarakat luas dalam bentuk simpanan.

Dilihat dari segi fungsinya, Bank Umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Salah satu aktivitas utama yang dapat dilakukan oleh Bank umum adalah menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat serta memberi layanan jasa dalam lalu-lintas pembayaran

Bagi pihak Bank Umum tentunya dituntut sebelum menyalurkan dana masyarakat dapat memiliki sumber dana cukup dalam operasionalnya sehingga pemberian kredit dapat dilakukan dengan baik demi memperoleh pendapatan yang diharapkan. Menurut Retnadi (2006:105), menyatakan bahwa kemampuan menyalurkan kredit bagi pihak bank sangat dipengaruhi oleh kemampuan bank dalam menghimpun dana masyarakat (Dana Pihak Ketiga) secara maksimal. Dana-dana yang dihimpun dari masyarakat (Dana Pihak Ketiga) merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank (Dendawijaya, 2005). Kegiatan bank setelah menghimpun dana dari masyarakat luas adalah menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkannya, dalam bentuk pinjaman atau lebih dikenal dengan kredit.

Sehingga dari penyaluran kredit tersebut pihak bank akan memperoleh keuntungan yang merupakan pendapatan bagi pihak bank. Hal ini pula sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Kasmir (2011:43) yang mengemukakan bahwa dana dari masyarakat yang terhimpun pada bank sangat berperan sebagai sumber dana yang dapat mempengaruhi kemampuan bank dalam memberikan kredit kepada masyarakat. Dengan meningkatnya kemampuan menyalurkan kredit maka pendapatan bank pun akan meningkat.

Dalam kaitannya dengan penyaluran kredit maka pendapatan pada bank merupakan penerimaan yang berasal dari pendapatan bunga, pendapatan biaya administrasi, pendapatan provisi dan komisi serta pendapatan lainnya sebagai akibat dari transaksi bank. Dari hasil pinjaman kredit inilah pihak bank dapat menghasilkan pendapatan yang disebut dengan pendapatan operasional. Selain pendapatan operasional, bank juga memperoleh pendapatan non operasional yang bersumber dari aktivitas di luar usaha utama bank, seperti pendapatan dari penjualan aktiva tetap. BI selaku otoritas moneter menetapkan ketentuan standarisasi kemampuan menghasilkan pendapatan. Bank yang sehat adalah kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan baik dengan cara-cara yang sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku (Kasmir 2008:41). Ini juga berkaitan dengan efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasi, dengan adanya efisiensi biaya maka pendapatan yang diperoleh bank akan semakin besar (Dendawijaya, 2005: 120). Dilihat dari laporan keuangan bank, berikut perkembangan jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK), realisasi kredit dan pendapatan pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2015. pada tahun 2014-2015 penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) mengalami peningkatan dan penyaluran kredit yang terealisasi juga mengalami peningkatan. Tentu hal ini sejalan dengan teori yang dinyatakan oleh Kasmir

(2011:43) dan hasil penelitian oleh Mochamad Syadam Siswanto (2013).

Pada tahun 2014-2015 kredit yang terealisasi mengalami peningkatan, dan pendapatan juga mengalami peningkatan. Hal ini sesuai dengan teori dari Summit (dalam Wiyono, 2005), menyatakan bahwa pemberian kredit berpengaruh positif terhadap pendapatan bank. Dalam arti semakin tinggi pemberian kredit maka semakin tinggi pula pendapatannya yang akan diterima oleh bank. Karena dari pemberian kredit tersebut, pihak bank akan memperoleh pendapatan bunga yang merupakan porsi terbesar dalam penerimaan pendapatan pada bank. Tetapi pada tahun 2014-2015 pertumbuhan kredit yang terealisasi mengalami penurunan sebesar Rp. 8.188.833 atau 9%, sedangkan pertumbuhan pendapatan mengalami peningkatan sebesar Rp. 28.605.614 atau 25%. Tentu hal ini tidak sejalan dengan teori yang dinyatakan oleh ahli sebelumnya. Hal ini pula berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Al-Hidayah (2009) yang menyimpulkan bahwa kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan bank. Menurut Frederick S. Mishkin (2008) menyatakan bahwa bank memperoleh keuntungan utama mereka dengan menyalurkan kredit kepada masyarakat yang sebanyak-banyaknya yang nantinya akan memperoleh pendapatan bunga. Karena pendapatan bunga inilah yang nantinya dapat memberikan kontribusi terbesar bagi pendapatan bank.

Pada tahun 2014-2015 pertumbuhan penghimpunan DPK mengalami penurunan sebesar Rp. 154.455.322 atau 72%, sedangkan pendapatan mengalami peningkatan sebesar Rp. 28.605.614 atau 25%. Hal ini tidak sesuai dengan teori dari Riyadi (2006: 79) menyatakan bahwa secara langsung bahwa dana pihak ketiga berpengaruh positif terhadap pendapatan bank. Hal ini dikarenakan dana pihak ketiga yang berupa tabungan, deposito dan giro merupakan sebagai sumber dana bagi pihak bank untuk menjalankan kegiatan usaha utama dan operasionalnya, sehingga semakin banyak dana pihak ketiga yang terhimpun,

maka dana likuid yang tersedia pada bank pun semakin banyak, tentu hal ini dapat digunakan untuk dapat meningkatkan pendapatan bank. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Nasta Inah (2010) menyatakan bahwa DPK berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan operasional bank. Namun penelitian yang dilakukan Tunjung Sari (2010) menyimpulkan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif terhadap pendapatan bank.

Berdasarkan fenomena tersebut dan adanya inkonsistensi kesimpulan yang diperoleh para peneliti pada situasi yang berbeda maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Dan Penyaluran Kredit Terhadap Pendapatan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013-2015."

Tujuan penelitian ini Sejalan dengan maksud dan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh temuan yang eksplantif dan teruji terkait hal sebagai berikut. (1) Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan penyaluran kredit terhadap pendapatan pada perusahaan sub sektor Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2) Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap penyaluran kredit pada perusahaan sub sektor Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (3) Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap pendapatan pada perusahaan sub sektor Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (4) Pengaruh kredit terhadap pendapatan pada perusahaan sub sektor Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Kajian Pustaka Dan Rumusan Hipotesis

Menurut UU Perbankan RI No. 10 tahun 1998 tentang perbankan yang dimaksud dengan Dana Pihak Ketiga (DPK) adalah "Dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan

dengan itu". Menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor : 6/11/PBI/2004 Dana Pihak Ketiga (DPK) adalah dana dalam rupiah dan valuta asing yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu. Sementara menurut Kuncoro dan Suhardjono, (2002:43), dana pihak ketiga adalah dana-dana yang berasal dari masyarakat, baik perorangan maupun badan usaha, yang diperoleh bank dengan menggunakan berbagai instrumen produk simpanan yang dimiliki oleh bank. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan dana yang bersumber dari masyarakat yang kelebihan dana dengan mempercayakan uangnya dengan menemukannya pada lembaga perbankan baik dalam bentuk giro, tabungan, deposito dan lainnya yang dipersamakan dengan itu dengan memanfaatkannya untuk memperoleh pendapatan melalui penyaluran kredit.

Menurut Kasmir (2010:88), kata kredit berasal dari kata Yunani "*Credere*" yang berarti kepercayaan, atau berasal dari Bahasa Latin "*Creditum*" yang berarti kepercayaan akan kebenaran. Pengertian tersebut kemudian dibakukan oleh pemerintah dengan dikeluarkannya Undang-Undang Pokok Perbankan No. 14 tahun 1967 bab 1 pasal 1, 2 yang merumuskan pengertian yakni "Kredi adalah penyediaan uang atau yang disamakan dengan itu berdasarkan persetujuan pinjam meminjam antara bank dengan lain pihak peminjam berkewajiban melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga yang telah ditentukan".

Pendapatan sangat berpengaruh bagi kelangsungan hidup suatu bank, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan bank untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh bank bersangkutan. Menurut Haryono (2005:24) pendapatan adalah aliran penerimaan kas atau harta lain yang diterima dari konsumen sebagai hasil penjualan dari barang dan jasa.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2009: 35), pendapatan adalah peningkatan jumlah aktiva atau penurunan jumlah kewajiban suatu badan usaha yang timbul dari peyerahan barang dagangan atau jasa atau aktivitas usaha lainnya di dalam suatu periode. Sementara dalam bukunya Simamora (2002:41-43), mengatakan "pendapatan (*revenues*) adalah kenaikan aktiva atau penurunan kewajiban perusahaan (atau gabungan keduanya) selama periode tertentu yang berasal dari pengiriman barang, pengiriman jasa, atau kegiatan yang lainnya yang merupakan kegiatan utama perusahaan pada intinya". Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah aliran penerimaan kas atau harta lain, baik itu dalam bentuk fisik seperti uang atau barang maupun non fisik seperti dalam bentuk pemberian jasa yang timbul dari usaha atau aktivitas yang telah

Hubungan Dana Pihak Ketiga (DPK) dan penyaluran Kredit Terhadap Pendapatan

Kasmir (2011:43), yang mengemukakan bahwa dana dari masyarakat yang terhimpun pada bank sangat berperan sebagai sumber dana yang dapat mempengaruhi kemampuan bank dalam memberikan kredit kepada masyarakat. Dengan meningkatnya kemampuan menyalurkan kredit maka pendapatan bank pun akan meningkat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dana pihak ketiga dan kredit dapat berpengaruh terhadap penerimaan pendapatan suatu bank.

Dari pemaparan di atas maka dapat di rumuskan hipotesis sebagai berikut.

H1 : Ada pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan penyaluran kredit terhadap pendapatan

Hubungan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap penyaluran Kredit

Menurut Lily Andriany (2004), Dana Pihak Ketiga (DPK) yang berhasil dihimpun oleh bank merupakan sumber dana terbesar bagi bank untuk membiayai aktivitas/kegiatan bank sehari-hari serta

usaha bank untuk melakukan aktivitas penyaluran kredit. Kredit merupakan alokasi dana terbesar bagi bank yang bisa memberikan keuntungan/pendapatan bagi bank. Dalam suatu bank jumlah dana pihak ketiga yang dihimpun berpengaruh terhadap kemampuan bank dalam menyalurkan kredit. Hal ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mochamad Syadam Siswantoro (2013), yang menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif terhadap jumlah kredit yang diberikan.

Dari pemaparan di atas maka dapat di rumuskan hipotesis sebagai berikut.

H2 : Ada pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap penyaluran kredit.

Hubungan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Pendapatan

Menurut Riyadi (2006: 79), menyatakan bahwa secara langsung bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif terhadap pendapatan bank. Hal ini dikarenakan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang berupa tabungan, deposito dan giro merupakan sebagai modal bagi pihak bank untuk menjalankan kegiatan usaha utama dan operasionalnya, sehingga semakin banyak Dana Pihak Ketiga (DPK) yang terhimpun, maka dana likuid yang tersedia pada bank pun semakin banyak, tentu hal ini dapat digunakan untuk dapat meningkatkan pendapatan bank. Seperti yang nyatakan oleh Dendawijaya (2005), dana-dana yang dihimpun dari masyarakat (Dana Pihak Ketiga) merupakan sumber dana likuid terbesar 80%-90% yang paling diandalkan untuk kegiatan operasional oleh bank untuk memperoleh pendapatan bagi bank bersangkutan. Hal ini pula didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Tunjung Sari (2010), yang menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif terhadap perkembangan usaha dengan pendapatan sebagai indikatornya.

Dari pemaparan di atas maka dapat di rumuskan hipotesis sebagai berikut.

H3 : Ada pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap pendapatan.

Hubungan Kredit terhadap Pendapatan

Menurut Summit (dalam Wiyono, 2005), menyatakan bahwa pemberian kredit berpengaruh positif terhadap pendapatan bank. Dalam artian semakin tinggi pemberian kredit maka semakin tinggi pula pendapatannya yang akan diterima oleh bank. Karena dari pemberian kredit tersebut, pihak bank akan memperoleh pendapatan bunga pinjaman yang diberikannya. Pendapatan bunga sebagian besar dapat mempengaruhi pendapatan operasional bank karena mayoritas dalam neraca bank sebagian asset bank berupa kredit.

Begitu juga halnya dengan pendapatan bank sebagian besar pendapatan berasal dari bunga kredit. Karena penyaluran kredit dianggap mampu dalam memberikan pemasukan yang besar maka masing-masing bank dalam membuat kebijakan dalam menyalurkan kreditnya berbeda-beda dengan tujuan untuk menambah pendapatan bank. Hal ini pula didukung oleh penelitian yang dilakukan Al-Hidayah (2009), yang menyimpulkan bahwa penyaluran kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan operasional bank.

Dari pemaparan di atas maka dapat di rumuskan hipotesis sebagai berikut.

H4 : Ada pengaruh penyaluran kredit terhadap Pendapatan.

Metode

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran tentang pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan penyaluran kredit terhadap pendapatan (studi kasus pada sub sektor bank yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015). Rancangan penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif kausal. Pendekatan kuantitatif kausal merupakan penelitian pendekatan ilmiah terhadap pengambilan keputusan manajerial dan ekonomi yang bertujuan untuk mendapatkan bukti hubungan sebab akibat atau pengaruh dari variabel-variabel penelitian. Menurut Sugiyono

(2009), desain kausalitas dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut (a) merumuskan masalah, (b) landasan teori, (c) merumuskan hipotesis, (d) melakukan penelitian, (e) mengumpulkan data dan analisis data, dan (f) menyusun laporan dan menyimpulkan. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel X_1 atau variabel bebas pertama yaitu Dana Pihak Ketiga (DPK), variabel X_2 atau variabel bebas kedua yaitu penyaluran kredit, dan variabel terikatnya adalah Y

yakni pendapatan. Semua variabel memiliki pengaruh yang erat antara yang satu dengan yang lainnya.

Hasil Dan Pembahasan

Hasil

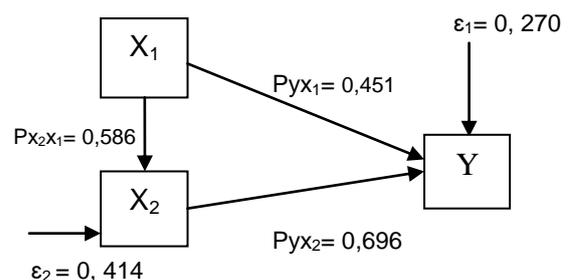
Hasil analisis jalur dengan bantuan program aplikasi komputer *Statistical Package for Social Science (SPSS) 19.0 for Windows*, maka diperoleh hasil penelitian seperti yang tampak pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Analisis Jalur

Parameter	nilai	p-value	Alpha (α)	Keputusan	Simpulan
$R_{yX_1X_2}$	0,854	0,000	0,05	Menolak Ho	Ada hubungan X_1 dan X_2 terhadap Y
$R^2_{yX_1X_2}$	0,730	0,000	0,05	Menolak Ho	Besar sumbangan pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y
P_{yX_1}	0,451	0,014	0,05	Menolak Ho	Ada pengaruh X_1 terhadap Y
$P^2_{yX_1}$	0,203	0,014	0,05	Menolak Ho	Besar sumbangan pengaruh X_1 terhadap Y
P_{yX_2}	0,696	0,000	0,05	Menolak Ho	Ada pengaruh X_2 terhadap Y
$P^2_{yX_2}$	0,484	0,000	0,05	Menolak Ho	Besar sumbangan pengaruh X_2 terhadap Y
$P_{X_2X_1}$	0,586	0,000	0,05	Menolak Ho	Ada pengaruh X_1 terhadap X_2
$P^2_{X_2X_1}$	0,343	0,000	0,05	Menolak Ho	Besar sumbangan pengaruh X_1 terhadap X_2
ϵ_1	0,270	-	-	-	Pengaruh faktor lain terhadap Y
ϵ_2	0,414	-	-	-	Hubungan pengaruh faktor lain terhadap X_2

Sumber: Pengolahan data SPSS

Pengaruh masing-masing variabel terhadap Pendapatan pada sub sektor Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat digambarkan pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1 Struktur pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap Y

Keterangan: X_1 = Dana Pihak Ketiga
 X_2 = Penyaluran Kredit
Y = Pendapatan
 ε = faktor lain

Besar sumbangan pengaruh langsung dan tidak langsung dari X_1 dan X_2 terhadap Y dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Sumbangan pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap Y

Keterangan	Besar Sumbangan	Persentase (%)
Besar pengaruh langsung X_1 terhadap Y	0,203	20,30
Besar pengaruh tidak langsung X_1 terhadap Y melalui X_2	0,043	4,30
Besar pengaruh total X_1 terhadap Y	0,246	24,60
Besar pengaruh langsung X_2 terhadap Y	0,484	48,40
Besar pengaruh total X_1 dan X_2 terhadap Y(A)	0,730	73,00
Besar pengaruh faktor lain terhadap Y.....(B)	0,270	27,00
Total (A) + (B)	1,000	100,00

Sumber: Pengolahan data SPSS

Berdasarkan hasil perhitungan uji statistik *Path Analysis* pada Tabel 4.1 menunjukkan bahwa dana pihak ketiga dan penyaluran kredit secara bersama-sama berpengaruh secara positif terhadap pendapatan pada sub sektor Bank yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Besar sumbangan pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Penyaluran Kredit terhadap Pendapatan adalah 73%, sedangkan besar hubungan pengaruh faktor lain terhadap Pendapatan adalah 27 %. Faktor lain yang diduga mempengaruhi pendapatan bank.

Berdasarkan hasil perhitungan uji statistik *Path Analysis* pada Tabel 4.1 menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga berpengaruh secara positif terhadap penyaluran kredit pada sub sektor Bank yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Besar hubungan pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Penyaluran Kredit adalah

58,60 %, sedangkan besar sumbangan pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Penyaluran Kredit adalah 24,60 %.

Hubungan pengaruh faktor lain terhadap Penyaluran Kredit sebesar 41,40 %. Faktor lain yang diduga mempengaruhi Penyaluran Kredit yaitu modal atau asset, bunga bank.

Berdasarkan hasil perhitungan uji statistik *Path Analysis* pada Tabel 4.1 menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga berpengaruh secara positif terhadap pendapatan pada sub sektor Bank yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Besar hubungan pengaruh dari Dana Pihak Ketiga terhadap Pendapatan adalah 45,10 %, sedangkan besar sumbangan pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap pendapatan adalah 20,30 %.

Berdasarkan hasil perhitungan uji statistik *Path Analysis* pada Tabel 4.1

menunjukkan bahwa Penyaluran Kredit berpengaruh secara positif terhadap pendapatan pada sub sektor Bank yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Besar hubungan pengaruh dari penyaluran kredit terhadap pendapatan adalah 69,60 %, sedangkan besar sumbangan pengaruh penyaluran kredit terhadap pendapatan adalah 48,60 %.

Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil bahwa variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Penyaluran Kredit mempengaruhi Pendapatan pada sub sektor Bank. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori dari Kasmir (2011:43) yang mengemukakan bahwa dana dari masyarakat yang terhimpun pada bank sangat berperan sebagai sumber dana yang dapat mempengaruhi kemampuan bank dalam memberikan kredit kepada masyarakat. yang menyatakan Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Penyaluran Kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan.

Penelitian mengenai pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Penyaluran Kredit terhadap Pendapatan studi kasus pada sub sektor Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Penyaluran Kredit terhadap Pendapatan secara positif berpengaruh terhadap Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian mengenai pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Penyaluran Kredit terhadap Pendapatan, menunjukkan bahwa variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh secara positif terhadap sub sektor Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Riyadi (2006: 79) menyatakan bahwa secara langsung bahwa dana pihak ketiga berpengaruh positif terhadap pendapatan bank

Hasil penelitian selanjutnya yang diperoleh mengenai pengaruh variabel penyaluran Kredit terhadap sub sektor Bank yang menunjukkan bahwa variabel penyaluran Kredit berpengaruh secara positif terhadap sub sektor Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori

Frederick S. Mishkin (2008) menyatakan bahwa bank memperoleh keuntungan utama mereka dengan menyalurkan kredit kepada masyarakat yang sebanyak-banyaknya yang nantinya akan memperoleh pendapatan bunga. Karena pendapatan bunga inilah yang nantinya dapat memberikan kontribusi terbesar bagi pendapatan bank.

Simpulan Dan Saran

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut.

- (1) Ada pengaruh dari Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Penyaluran Kredit terhadap Pendapatan pada Sub Sektor Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013-2015
- (2) Ada pengaruh positif dari Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Penyaluran Kredit pada sub sektor Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013-2015
- (3) Ada pengaruh positif dari Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Pendapatan pada sub sektor Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013-2015
- (4) Ada pengaruh positif dari penyaluran Kredit terhadap sub sektor Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013-2015

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan simpulan yang telah dikemukakan di atas, dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut.

- (1) Bagi perusahaan, , semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai masukan dan dapat mengetahui informasi yang diperoleh dari Dana Pihak Ketiga (DPK) dan penyaluran Kredit terhadap pendapatan pada perusahaan *sub sektor bank* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), serta sebagai bahan pertimbangan untuk mengevaluasi, memperbaiki, dan meningkatkan kinerja manajemen dimasa yang akan datang.
- (2) Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengkaji aspek yang serupa yaitu Dana Pihak Ketiga (DPK),

penyaluran Kredit, Pendapatan diharapkan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan subjek penelitian yang lebih luas. Disamping itu juga diharapkan untuk menguji variabel lain yang diduga kuat dapat mempengaruhi kinerja karyawan seperti iklim organisasi, kepemimpinan, kemampuan kerja, dan disiplin kerja.

Tahun 2000-2009. Laporan Penelitian. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AUB Surakarta.

Wiyono, S. 2005. *Cara Mudah Memahami Akuntansi Perbankan Syariah*. Jakarta: PT Grasindo.

Daftar Pustaka

- Al-Hidayah. 2009. *Pengaruh Penyaluran Kredit Terhadap Pendapatan Operasional Bank (Studi pada Bank BRI Cabang Malang Kawi)*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
- Dendawijaya, L. 2005. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Penerbit Ghalia Indonesia.
- Frederick, Mishkin, S. 2008. *Ekonomi Uang, Perbankan, dan Pasar Keuangan*. Edisi ke-8. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. 2010. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2011. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mochamad, Syadam, S. 2013. *Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Kredit yang Diberikan (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia) tahun 2008-2012*. Jurnal. Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi. Universitas Komputer Indonesia.
- Nasta, Inah. 2010. *Analisis pengaruh modal, dana pihak ketiga (DPK), dan aktiva produktif terhadap pendapatan operasional bank umum syariah tahun 2006-2008*. Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sebelas Maret. Abstrak.
- Retnadi, D. 2006. *Perilaku Penyaluran Kredit Bank*. Jurnal Kajian Ekonomi 2006.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Tunjung, Sari. 2010. *Pengaruh Kredit dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Perkembangan Usaha Pada Bank Perkreditan Rakyat Arta Mas Colomadu Kabupaten Karanganyar*